



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 96 /PMK.011/2014
TENTANG
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN
TERHADAP IMPOR PRODUK BENANG KAPAS SELAIN
BENANG JAHIT

PRODUK IMPOR BERUPA BENANG KAPAS SELAIN BENANG JAHIT
YANG DIKENAKAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN

NO.	POS/SUB POS HEADING/ SUB HEADING	URAIAN BARANG	DESCRIPTION OF GOODS
(1)	(2)	(3)	(4)
	52.05	Benang kapas (selain benang jahit), mengandung kapas 85% atau lebih menurut beratnya, tidak disiapkan untuk penjualan eceran.	Cotton yarn (other than sewing thread), containing 85% or more by weight of cotton, not put up for retail sale.
		- Benang tunggal, dari serat tidak disisir:	- Single yarn, of uncombed fibres:
1.	5205.11.00.00	- - Ukuran 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14)	- - Measuring 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number)
2.	5205.12.00.00	- - Ukuran kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43)	- - Measuring less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number)
3.	5205.13.00.00	- - Ukuran kurang dari 232,56 desiteks tetapi tidak kurang dari 192,31 desiteks (melebihi nomor metrik 43 tapi tidak melebihi nomor metrik 52)	- - Measuring less than 232.56 decitex but not less than 192.31 decitex (exceeding 43 metric number but not exceeding 52 metric number)
4.	5205.14.00.00	- - Ukuran kurang dari 192,31 desiteks tetapi tidak kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 52 tetapi tidak melebihi nomor metrik 80)	- - Measuring less than 192.31 decitex but not less than 125 decitex (exceeding 52 metric number but not exceeding 80 metric number)
5.	5205.15.00.00	- - Ukuran kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 80)	- - Measuring less than 125 decitex (exceeding 80 metric number)
		- Benang tunggal, dari serat disisir:	- Single yarn, of combed fibres:
6.	5205.21.00.00	- - Ukuran 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14)	- - Measuring 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number)
7.	5205.22.00.00	- - Ukuran kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43)	- - Measuring less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number)
8.	5205.23.00.00	- - Ukuran kurang dari 232,56 desiteks tetapi tidak kurang dari 192,31 desiteks (melebihi nomor metrik 43 tetapi tidak melebihi nomor metrik 52)	- - Measuring less than 232.56 decitex but not less than 192.31 decitex (exceeding 43 metric number but not exceeding 52 metric number)
9.	5205.24.00.00	- - Ukuran kurang dari 192,31 desiteks tetapi tidak kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 52 tetapi tidak melebihi nomor metrik 80)	- - Measuring less than 192.31 decitex but not less than 125 decitex (exceeding 52 metric number but not exceeding 80 metric number)
10.	5205.26.00.00	- - Ukuran kurang dari 125 desiteks tetapi tidak kurang dari 106,38 desiteks (melebihi nomor metrik 80 tetapi tidak melebihi nomor metrik 94)	- - Measuring less than 125 decitex but not less than 106.38 decitex (exceeding 80 metric number but not exceeding 94 metric number)
		- Benang rangkap (dilipat) atau benang kabel, dari serat tidak disisir:	- Multiple (folded) or cabled yarn, of uncombed fibres:
11.	5205.31.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14 benang tunggal)	- - Measuring per single yarn 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number per single yarn)



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	POS/SUB POS HEADING/ SUB HEADING	URAIAN BARANG	DESCRIPTION OF GOODS
(1)	(2)	(3)	(4)
12.	5205.32.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number per single yarn)
13.	5205.35.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 125 Desiteks (melebihi dari nomor metrik 80 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 125 decitex (exceeding 80 metric number per single yarn)
14.	5205.41.00.00	- - Benang rangkap (dilipat) atau benang kabel, dari serat disisir: - - Ukuran tiap benang tunggal 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14 tiap benang tunggal)	- Multiple (folded) or cabled yarn, of combed fibres: - - Measuring per single yarn 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number per single yarn)
15.	5205.42.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number per single yarn)
16.	5205.43.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 232,56 desiteks tetapi tidak kurang dari 192,31 desiteks (melebihi nomor metrik 43 tetapi tidak melebihi nomor metrik 52 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 232.56 decitex but not less than 192.31 decitex (exceeding 43 metric number but not exceeding 52 metric number per single yarn)
17.	5205.44.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 192,31 desiteks tetapi tidak kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 52 tetapi tidak melebihi nomor metrik 80 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 192.31 decitex but not less than 125 decitex (exceeding 52 metric number but not exceeding 80 metric number per single yarn)
18.	5205.47.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 106,38 desiteks tetapi tidak kurang dari 83,33 desiteks (melebihi nomor metrik 94 tetapi tidak melebihi nomor metrik 120 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 106.38 decitex but not less than 83.33 decitex (exceeding 94 metric number but not exceeding 120 metric number per single yarn)
19.	5205.48.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 83,33 desiteks (melebihi nomor metrik 120 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 83.33 decitex (exceeding 120 metric number per single yarn)
	52.06	Benang kapas (selain benang jahit), mengandung kapas kurang dari 85% menurut beratnya, tidak disiapkan untuk penjualan eceran.	Cotton yarn (other than sewing thread), containing less than 85% by weight of cotton, not put up for retail sale.
		- Benang tunggal, dari serat tidak disisir:	- Single yarn, of uncombed fibres:
20.	5206.11.00.00	- - Ukuran 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14)	- - Measuring 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number)
21.	5206.12.00.00	- - Ukuran kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43)	- - Measuring less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number)

21



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	POS/SUB POS HEADING/ SUB HEADING	URAIAN BARANG	DESCRIPTION OF GOODS
(1)	(2)	(3)	(4)
22.	5206.13.00.00	- - Ukuran kurang dari 232,56 desiteks tetapi tidak kurang dari 192,31 desiteks (melebihi nomor metrik 43 tetapi tidak melebihi nomor metrik 52)	- - Measuring less than 232.56 decitex but not less than 192.31 decitex (exceeding 43 metric number but not exceeding 52 metric number)
23.	5206.14.00.00	- - Ukuran kurang dari 192,31 desiteks tetapi tidak kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 52 tetapi tidak melebihi nomor metrik 80)	- - Measuring less than 192.31 decitex but not less than 125 decitex (exceeding 52 metric number but not exceeding 80 metric number)
24.	5206.15.00.00	- - Ukuran kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 80)	- - Measuring less than 125 decitex (exceeding 80 metric number)
25.	5206.21.00.00	- Benang tunggal, dari serat disisir: - - Ukuran 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14)	- Single yarn, of combed fibres: - - Measuring 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number)
26.	5206.22.00.00	- - Ukuran kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43)	- - Measuring less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number)
27.	5206.23.00.00	- - Ukuran kurang dari 232,56 desiteks tetapi tidak kurang dari 192,31 desiteks (melebihi nomor metrik 43 tetapi tidak melebihi nomor metrik 52)	- - Measuring less than 232.56 decitex but not less than 192.31 decitex (exceeding 43 metric number but not exceeding 52 metric number)
28.	5206.24.00.00	- - Ukuran kurang dari 192,31 desiteks tetapi tidak kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 52 tetapi tidak melebihi nomor metrik 80)	- - Measuring less than 192.31 decitex but not less than 125 decitex (exceeding 52 metric number but not exceeding 80 metric number)
29.	5206.25.00.00	- - Ukuran kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 80)	- - Measuring less than 125 decitex (exceeding 80 metric number)
30.	5206.31.00.00	- Benang rangkap (dilipat) atau benang kabel dari serat tidak disisir: - - Ukuran tiap benang tunggal 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14 tiap benang tunggal)	- Multiple (folded) or cabled yarn, of uncombed fibres: - - Measuring per single yarn 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number per single yarn)
31.	5206.32.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number per single yarn)
32.	5206.35.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 80 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 125 decitex (exceeding 80 metric number per single yarn)
33.	5206.41.00.00	- Benang rangkap (dilipat) atau benang kabel, dari serat disisir: - - Ukuran tiap benang tunggal 714,29 desiteks atau lebih (tidak melebihi nomor metrik 14 tiap benang tunggal)	- Multiple (folded) or cabled yarn, of combed fibres: - - Measuring per single yarn 714.29 decitex or more (not exceeding 14 metric number per single yarn)
34.	5206.42.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 714,29 desiteks tetapi tidak kurang dari 232,56 desiteks (melebihi nomor metrik 14 tetapi tidak melebihi nomor metrik 43 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 714.29 decitex but not less than 232.56 decitex (exceeding 14 metric number but not exceeding 43 metric number per single yarn)

ft



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO.	POS/SUB POS HEADING/ SUB HEADING	URAIAN BARANG	DESCRIPTION OF GOODS
(1)	(2)	(3)	(4)
35.	5206.43.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 232,56 desiteks tetapi tidak kurang dari 192,31 desiteks (melebihi nomor metrik 43 tetapi tidak melebihi nomor metrik 52 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 232.56 decitex but not less than 192.31 decitex (exceeding 43 metric number but not exceeding 52 metric number per single yarn)
36.	5206.45.00.00	- - Ukuran tiap benang tunggal kurang dari 125 desiteks (melebihi nomor metrik 80 tiap benang tunggal)	- - Measuring per single yarn less than 125 decitex (exceeding 80 metric number per single yarn)

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMAD CHATIB BASRI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO

NIP 195904201984021001



Handwritten mark or signature at the bottom right corner.



LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 96 /PMK.011/2014
TENTANG
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN
TERHADAP IMPOR PRODUK BENANG KAPAS SELAIN
BENANG JAHIT

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR NEGARA-NEGARA YANG DIKECUALIKAN DARI
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP
IMPOR PRODUK BENANG KAPAS SELAIN BENANG JAHIT

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
1.	Albania	34.	Ecuador
2.	Angola	35.	Egypt
3.	Antigua and Barbuda	36.	El Salvador
4.	Argentina	37.	Fiji
5.	Armenia	38.	Gabon
6.	Bahrain	39.	Gambia
7.	Bangladesh	40.	Georgia
8.	Barbados	41.	Ghana
9.	Belize	42.	Grenada
10.	Benin	43.	Guatemala
11.	Bolivia	44.	Guinea
12.	Botswana	45.	Guinea-Bissau
13.	Brazil	46.	Guyana
14.	Brunei Darussalam	47.	Haiti
15.	Bulgaria	48.	Honduras
16.	Burkina Faso	49.	Jamaica
17.	Burundi	50.	Jordan
18.	Cambodia	51.	Kenya
19.	Cameroon	52.	Kuwait
20.	Cape Verde	53.	Kyrgyz Republic
21.	Central African Republic	54.	Lao People's Democratic Republic
22.	Chad	55.	Lesotho
23.	Chile	56.	Lithuania
24.	Colombia	57.	Macao, China
25.	Congo	58.	Madagascar
26.	Costa Rica	59.	Malawi
27.	Cote d' Ivoire	60.	Malaysia
28.	Croatia	61.	Maldives
29.	Cuba	62.	Mali
30.	Democratic Republic of the Congo	63.	Mauritania
31.	Djibouti	64.	Mauritius
32.	Dominica	65.	Mexico
33.	Dominican Republic	66.	Moldova, Republic of



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
67.	Mongolia	90.	Saudi Arabia
68.	Morocco	91.	Senegal
69.	Mozambique	92.	Sierra Leone
70.	Myanmar	93.	Solomon Islands
71.	Namibia	94.	South Africa
72.	Nepal	95.	Sri Lanka
73.	Nicaragua	96.	Suriname
74.	Niger	97.	Swaziland
75.	Nigeria	98.	Tanzania
76.	Oman	99.	The Former Yugoslav Republic Of Macedonia
77.	Pakistan	100.	Togo
78.	Panama	101.	Tonga
79.	Papua New Guinea	102.	Trinidad and Tobago
80.	Paraguay	103.	Tunisia
81.	Peru	104.	Turkey
82.	Philippines	105.	Uganda
83.	Qatar	106.	Ukraine
84.	Romania	107.	United Arab Emirates
85.	Rwanda	108.	Uruguay
86.	Saint Kitts and Nevis	109.	Vanuatu
87.	Saint Lucia	110.	Venezuela, Bolivarian Republic of
88.	Saint Vincent and the Grenadines	111.	Zambia
89.	Samoa	112.	Zimbabwe

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMAD CHATIB BASRI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO

NIP 195904201984021001



17